

**KAJIAN INTERAKSI OBAT GASTROENTERITIS PADA
RESEP RACIKAN PASIEN PEDIATRI RAWAT INAP DI
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



WIDIYANTI

31119188

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2023

**KAJIAN INTERAKSI OBAT GASTROENTERITIS PADA
RESEP RACIKAN PASIEN PEDIATRI RAWAT INAP DI
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Farmasi
pada Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada**



WIDIYANTI

31119188

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2023

ABSTRAK

KAJIAN INTERAKSI OBAT GASTROENTERITIS PADA RESEP RACIKAN PASIEN PEDIATRI RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Widiyanti

Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Gastroenteritis adalah peradangan pada daerah lambung dan usus yang disebabkan oleh berbagai bakteri, virus dan patogen. Sekitar 1,5 hingga 2,5 juta orang meninggal setiap tahunnya disebabkan oleh gastroenteritis. Obat racikan khususnya pada anak akhir-akhir ini meningkat karena digunakan sebagai alternatif pengganti beberapa obat sirup yang dilarang sementara oleh BPOM karena diduga sebagai pemicu penyakit gagal ginjal akut (AKI) pada anak. Pemberian obat racikan harus diperhatikan karena dapat berpotensi terjadinya interaksi obat. Interaksi obat adalah perubahan respon obat akibat obat dikonsumsi secara bersamaan sehingga dapat memberikan efek terapi atau bahkan tidak memberikan efek terapi yang tidak diharapkan pada kondisi klinis pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kejadian interaksi obat pada resep racikan pasien pediatri gastroenteritis poli anak rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya pada Bulan Januari-Desember 2022. Metode penelitian secara observasional bersifat retrospektif dengan pengambilan data dari rekam medik subjek penelitian 165 pasien terdiagnosa gastroenteritis beserta komorbidnya. Identifikasi interaksi obat menggunakan *Drug Interaction Checker* secara online. Dari 165 subjek terdapat 3 kasus kejadian interaksi obat pada resep racikan yaitu *cortamine*[®] (betametason, deklorpeniramin) dan *tabas*[®] (terbutalin) dengan tingkat keparahan minor serta 33 kasus kejadian interaksi obat racikan dengan obat tunggal dengan interaksi paling banyak pada *tabas*[®] (terbutalin) dan ondansetron (30,30%) dengan tingkat keparahan moderat.

Kata Kunci : Interaksi Obat, Resep Racikan, Gastroenteritis

ABSTRACT

Gastroenteritis is an inflammation of the stomach and intestines caused by various bacteria, viruses and pathogens. About 1.5 to 2.5 million people die each year from gastroenteritis. Concoction drugs, especially in children, have recently increased because they are used as an alternative to some syrup drugs that BPOM temporarily bans because they are suspected of triggering acute renal failure (AKI) in children. The administration of concocted drugs must be considered because of the potential for drug interactions. Drug interaction is a change in drug response due to drugs taken simultaneously so that it can have a therapeutic effect or even not have an unexpected therapeutic effect on the patient's clinical condition. This study was conducted to determine the incidence of drug interactions in the prescription of concocted pediatric gastroenteritis patients in inpatient pediatric poly at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya in January-December 2022. The research method was observational retrospective, with data collection from the medical records of 165 patients diagnosed with gastroenteritis and its comorbidities identification of drug interactions using Drug Interaction Checker online. Of the 165 subjects, there was 3 case of drug interaction in the concoction prescription, namely cortamine[®] (betamethasone, chlorpheniramine) and tabas[®] (terbutaline) with minor severity and 33 cases of drug interaction with single drugs, with the most interactions with tabas[®] (terbutaline) and ondansetron (30.30%) with moderate severity.

Keywords: Drug Interactions, Prescription Compounding, Gastroenteritis